

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan di kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin Produksi SMK Negeri 6 Bandung, yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta (Riung Bandung) Bandung 40295. Fokus utama penelitian ini terletak pada kompetensi dasar melakukan pekerjaan dengan mesin bubut. Variabel-variabel yang diamati pada penelitian ini yaitu kurikulum yang terdapat di SMK Negeri 6 Bandung, job sheet yang dibuat oleh guru, dan dikomparasikan dengan perhitungan waktu secara teoritik yang mengacu pada rumus dari Taufiq Rochim. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alokasi waktu yang digunakan terhadap ketercapaian perencanaan waktu praktikum pada kompetensi melakukan pekerjaan dengan mesin bubut.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dalam arti yang lebih luas, Sugiyono (2001:1) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai :

Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif, valid, dan reliabel, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah penelitian.

M. Natsir (1999: 63) mengemukakan pendapatnya tentang metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran ataupun suatu kelas pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode deskriptif sesuai bila digunakan dalam penelitian ini karena sejalan dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu mengungkapkan atau memecahkan permasalahan pada penelitian yang dilakukan yaitu mengenai pengaruh alokasi waktu yang terhadap proses ketercapaian melakukan pekerjaan dengan mesin bubut.

Menurut sudjana (1995: 52) metode deskriptif:

Metode studi deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menjelaskan peristiwa yang ada pada masa sekarang yang bisa mendeskripsikan satu variable atau lebih dari satu variable.

Menurut Surakhmad (1998:140) metode deskriptif mempunyai ciri yaitu:

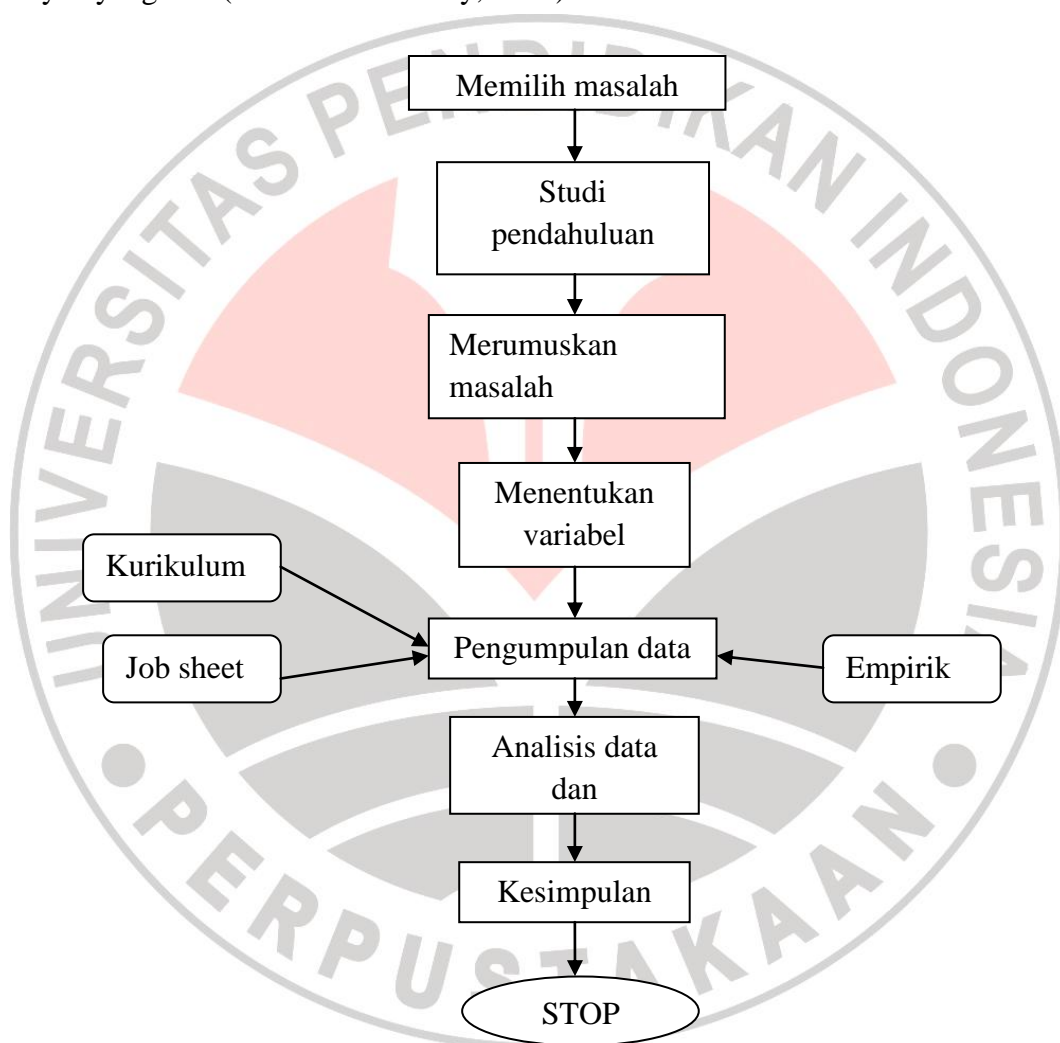
- a. Memusatkan diri pada pemecahan yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian di analisa (karena itu metode ini disebut analitik).

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2005:2) mengemukakan bahwa: “Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk

apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variable dapat di definisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981)



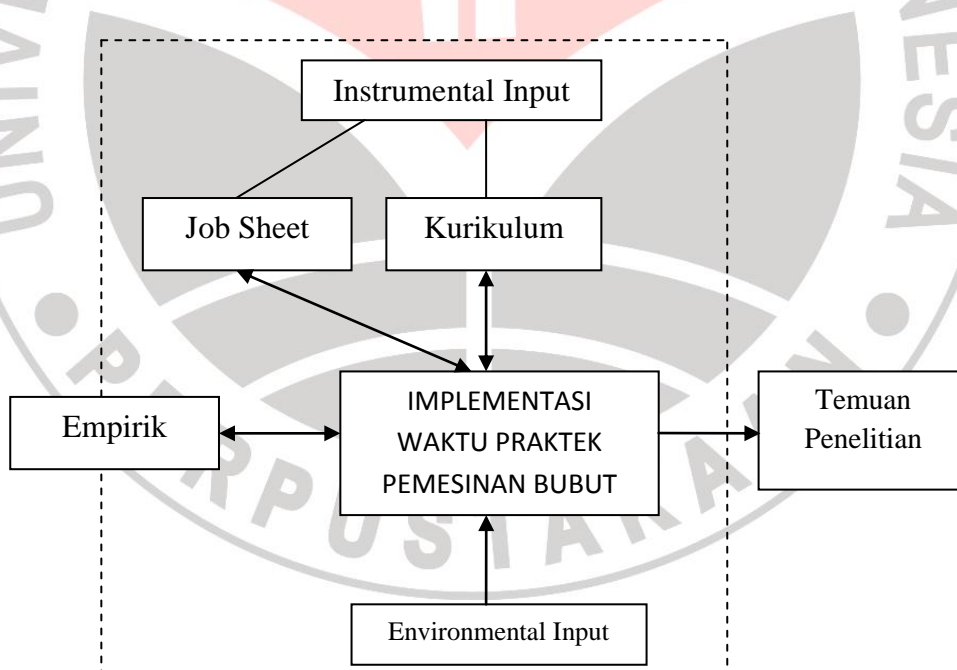
Gambar 3.1
Alur Penelitian

D. Paradigma Penelitian

Sugiyono (2001:25) menjelaskan paradigma penelitian sebagai berikut :

Paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pandangan atau model, atau polapikir yang dapat menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti kemudian membuat hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain, sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumuskan hipotesis yang diajukan, metode atau strategi penelitian, instrumen penelitian, teknik analisa yang digunakan serta kesimpulan yang diharapkan.

Dengan paradigma penelitian, alur pemikiran dapat terlihat dengan jelas, sehingga mempermudah penelitian yang dilakukan dan mengecek kebenarannya, hasilnya pun akan dapat dipertanggungjawabkan dari segi keilmuan. Paradigma penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan: ----- ruang lingkup penelitian

Gambar 3.2
Paradigma Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diperlukan dalam beberapa teknik tertentu, mengingat informasi yang diperlukan sangat beragam, maka beragam pula teknik yang digunakan. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009:102).

Menurut sugiyono (2009:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Berdasarkan pengertian di atas maka dalam penelitian ini instrumen dan teknik pengumpulan data yang akan dibuat adalah meliputi studi literatur, studi dokumentasi, dan analisis.

a. Teknik Literatur

Studi pustaka atau literatur, yaitu mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari teori-teori dan literatur-literatur yang berkaitan dengan hal-hal yang akan dicari. Menurut Gorys Keraf (1997: 165) metode study pustaka adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan buku atau literatur sebagai bahan referensi untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan atau pendapat para ahli dengan mendapatkan kesimpulan tersebut sebagai metode sendiri.

b. Teknik Dokumentasi

Menurut Moh. Ali (1992:42), yang dimaksud dengan teknik dokumentasi adalah “cara untuk memperoleh data dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi, baik resmi maupun tidak resmi dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian dan semacamnya baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan”.

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dari nilai tes praktikum siswa kelas XI SMKN 6 Bandung Program keahlian Teknik Pemesinan.

c. Teknik Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Susan Stainback mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi. Spradley (1980) menyatakan bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini bahwa analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

F. Prosedur Analisis Data

1. Teknis Analisis Data

- a. Menghitung waktu pemesinan melakukan pekerjaan dengan mesin berdasarkan kurikulum yang dipakai oleh SMK Negeri 6 Bandung.

KURIKULUM

Jenis praktek:

Alokasi waktu:

Tatap muka:

Praktek sekolah:

Praktek industri:

No	Jenis Praktek	Waktu	Alokasi Waktu		
			TM	PS	PI

- b. Melihat waktu pemesinan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut berdasarkan josheet yang dibuat oleh guru.

JOB SHEET

Nama jobsheet:

Jenis proses:

Urutan Proses:

Waktu praktikum:

Waktu permesinan:

Indikator kinerja:

Aspek	Indikator
Kognitif	
Psikomotor	
Afektif	

Penilaian :

- c. Menghitung waktu praktek secara teoritik berdasarkan penelitian yg dilakukan oleh Taufiq Rochim.

Tabel Analisis Proses

Nama Jenis Proses:

Tabel:

Urutan	d_o	d_m	a	f	n_t	n_c	t_c	x

d. Melihat proses hubungan antar variable.

